

**SKRIPSI**

**POLA JARINGAN SOSIAL TENGGULAK DALAM  
PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN BELITANG MULYA  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



**Yuli Purwanti  
07021181722012**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**SKRIPSI**

**POLA JARINGAN SOSIAL TENGGULAK DALAM  
PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN BELITANG MULYA  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Yuli Purwanti**  
**07021181722012**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"POLA JARINGAN SOSIAL TENGGULAK DALAM PEMASARAN  
BERAS DI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ULU TIMUR"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:

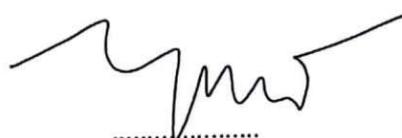
**YULI PURWANTI  
07021181722012**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001



25 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLA JARINGAN SOSIAL TENGGULAK DALAM PEMASARAN  
BERAS DI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ULU TIMUR”**

**Skripsi  
Oleh :**

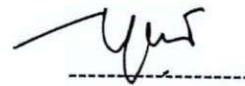
**YULI PURWANTI  
07021181722012**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 31 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

---

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuli Purwanti

NIM : 07021181722012

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "**Pola Jaringan Sosial Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**Yuli Purwanti**

NIM. 07021181722012

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bapak dan Ibu tidak bisa mewariskan harta benda. Hanya bisa mewariskan ilmu yang sudah kamu tempuh dengan susah payah itu. Maaf, tidak bisa menjadikanmu seperti anak-anak yang lain. Dengan ilmu itu, carilah masa depanmu sendiri. Kami akan selalu mendo'akanmu.*

*-Bapak dan Ibu-*

***“Tidak peduli seanehur apapun keadaanku, yang paling terpenting adalah pulang dengan gelar sarjana untuk Bapak dan Ibu”***

## PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah membererikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dua orang paling berjasa dalam hidup saya. Bapak Jumadi dan Ibu Sriani yang selalu melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu tercinta.

Kepada cinta kasih mba, kakak, dan adik saya. Mbak Siswati, Kakak Agus Ismail dan Adik Nisa Maulia Ardianti tak lupa Mas Samidi dan Mbak Desi Serta keponakan Lana, Zein, Atta. Terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi, suport yang diberikan baik berupa material atau imaterial yang diberikan kepada ku selama ini.

**ALMAMATERKU TERCINTA TEMPATKU MENIMBA ILMU**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis tetap di beri kekuatan, kesabaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Jaringan Sosial Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada nabi besar baginda Rasulullah Saw yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata-mata karena usaha dari penulis, melainkan karena karunia dari Allah SWT dan do'a yang senantiasa di langitkan serta berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE,. M.Si., selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S,Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Adries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si., selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu saya dalam proses menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Sosiologi FISIP yang senantiasa membantu saya dalam mengurus administrasi.
10. Seluruh staf, Dosen, dan pegawai FISIP yang senantiasa telah membantu dan memberikan ilmu kepada saya selama perkuliahan.
11. Kepada kedua Orangtua saya yaitu Bapak Jumadi dan Ibu Sriani yang selalu terus mendo'akan, mengusahakan segala kebutuhan materil dan mendukung saya sampai skripsi ini selesai.
12. Kepada saudara terkasih Mba Siswati, Kak Agus Ismail dan Adik Nisa Maulia Ardianti, Mas Samidi dan Mba Desi serta keponakan-keponakan yang selalu mendo'akan, membantu materil dan mendukung saya sampai skripsi saya selesai.
13. Kepada mas Haris Wahyudi yang selalu mendo'akan, membantu secara materil dan selalu mendukung sampai skripsi ini selesai.
14. Kepada orang-orang yang sudah sudi membantu sampai kuliah ini selesai.
15. Kepada teman-teman kuliahku, teman seperjuanganku, teman kosku Vera Agustin terimakasih sudah menemani dan senantiasa membantuku semasa kuliah.
16. Kepada diriku sendiri terimakasih telah berjuang dan pantang menyerah dengan segala progres dan proses dalam menyelesaikan

skripsi ini sampai akhirnya bisa sampai di titik ini. Terima kasih sudah mampu mengendalikan dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

17. Terimakasih kepada semua masyarakat Kecamatan Belitang Mulya yang sudah membantu saya dan telah memberikan saya kesempatan untuk menggali informasi mengenai pola jaringan pemasaran beras di Kecamatan Belitang Mulya

Serta semua pihak yang terlibat yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga segala amal baik Bapak/Ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua semoga mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih keterbatasannya ilmu dan pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 24 Juli 2024  
Penulis,

**Yuli Purwanti**  
07021181722012

## RINGKASAN

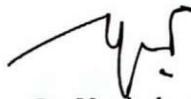
### **POLA JARINGAN SOSIAL TENGGULAK DALAM PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN BELITANG MULYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola jaringan sosial dan keterlibatan tengkulak dalam pemasaran beras di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Hasil pertemuan diperoleh melalui data primer berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Damsar (2009) yang menjelaskan tentang pola jaringan sosial yang memiliki tiga tingkatan yaitu, pola jaringan mikro, pola jaringan meso dan pola jaringan makro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola jaringan mikro yakni jaringan antara petani dan tengkulak serta pemilik pabrik dengan tengkulak; pola jaringan meso yakni jaringan pemasaran tengkulak dan konsumen dan konsumen terdekat; dan pola jaringan makro yakni jaringan pemasaran tengkulak dan konsumen luar daerah. Keterlibatan tengkulak dalam pemasaran beras yakni tengkulak sebagai pengepul, tengkulak sebagai penghubung, tengkulak sebagai pembeli, tengkulak sebagai pemasar dan tengkulak sebagai pemilik modal atau kreditor.

**Kata Kunci: Pola Jaringan Sosial, Pemasaran, Tengkulak**

Indralaya, 24 Juli 2024  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

### **SOCIAL NETWORKING PATTERNS OF CENTERS IN RICE MARKETING IN BELITANG MULYA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU TIMUR DISTRICT**

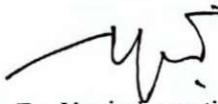
*The aim of this research is to determine the pattern of social networks and involvement of middlemen in rice marketing in Belitang Mulya District, East Ogan Komering Ulu Timur. The research method used in this research is a qualitative research method using a descriptive approach. The results of the meeting were obtained through primary data in the form of observations, in-depth interviews and documentation. This research uses Damsar's (2009) theory which explains social network patterns which have three levels, namely, micro network patterns, meso network patterns and macro network patterns. The research results show that the micro network pattern is a network between farmers and middlemen and factory owners and middlemen; the meso network pattern, namely the marketing network of middlemen and consumers and nearby consumers, and the macro network pattern, namely the marketing network of middlemen and consumers outside the region. The involvement of middlemen in rice marketing, namely middlemen as collectors, middlemen as connectors, middlemen as buyers, middlemen as marketers and middlemen as owners. capital or creditors.*

**Keywords: Social Network Patterns, Marketing, Middlemen**

Indralaya, 24 Juli 2024

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si

NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikira .....	25
2.2.1 Jaringan Sosial.....	25
2.2.3 Tengkulak .....	26
2.2.4 Pemasaran.....	27
2.2.5 Saluran Pemasaran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Unit Analisis.....	34
3.4 Strategi Penelitian.....	33
3.5 Fokus Penelitian .....	35

3.6	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.6.1	Data Primer .....	35
3.6.2	Data Skunder .....	36
3.7	Penentuan Informan.....	36
3.7.1	Informan Kunci....	36
3.7.2	Informan Utama.....	36
3.7.3	Informan pendukung .....	37
3.8	Peran Peneliti.....	37
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.9.1	Observasi .....	38
3.9.2	Wawancara .....	38
3.9.3	Dokumentasi.....	39
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	39
3.10.1	Tringulasi Metode .....	39
3.10.2	Tringulasi Sumber Data .....	40
3.11	Teknik Analisis Data.....	41
3.11.1	Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ).....	41
3.11.2	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	41
3.11.3	Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ).....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>43</b>
4.1.1	Sejarah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	44
4.1.2	Kependudukan .....	49
4.1.3	Potensi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	50
4.1.4	Agama.....	51
<b>4.2</b>	<b>Gambaran Umum Kecamatan Belitang Mulya.....</b>	<b>53</b>
4.2.1	Kondisi Geografis Kecamatan Belitang Mulya.....	54
4.2.2	Sejarah Kecamatan Belitang Mulya .....	54
<b>4.3</b>	<b>Demografis .....</b>	<b>58</b>
<b>4.4.</b>	<b>Sarana dan Prasarana Penunjang .....</b>	<b>59</b>
4.4.1.	Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	59
4.4.2.	Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	60

4.4.3 Sarana dan Prasarana Ekonomi .....	60
<b>4.5 Agama di Kecamatan Belitang Mulya.....</b>	<b>61</b>
<b>4.6 Gambaran Umum Informan .....</b>	<b>61</b>
4.6.1 Informan Kunci .....	62
4.6.2 Informan Utama.....	62
4.6.3 Informan Pendukung .....	64
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
<b>5.1 Pola Jaringan Sosial Pemasaran Beras Di Kecamatan</b>	
<b>Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....</b>	<b>65</b>
5.1.1 Jaringan Sosial Petani dan Tengkulak .....	68
5.1.2 Jaringan Sosial Pemilik Pabrik dan Tengkulak .....	69
5.1.3 Jaringan Sosial Tengkulak dan Konsumen Terdekat .....	70
5.1.4 Jaringan Sosial Tengkulak dan Konsumen Luar Daerah.....	71
<b>5.2 Keterlibatan Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan</b>	
<b>Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....</b>	<b>73</b>
5.2.1 Tengkulak Sebagai Pengepul.....	74
5.2.2 Tengkulak Sebagai Penghubung .....	75
5.2.3 Tengkulak Sebagai Pembeli .....	76
5.2.4 Tengkulak Sebagai Pemasar .....	77
5.2.5Tengkulak Sebagai Pemilik Modal atau Kreditor .....	78
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mesin Penggiling Padi 2024 .....	5
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023 .....	49
Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Peribadatan Dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023 .....	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023 .....	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Belitang Mulya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 .....	59
Table 4.5 Prasarana Pendidikan Kecamatan Belitang Mulya.....	60
Tabel 4.6 Prasarana Tempat Ibadah Kecamatan Belitang Mulya.....	61
Tabel 5.1 Pola Jaringan Sosial Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	72
Tabel 5.2 Keterlibatan Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	79

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Penelitian Terdahulu Tentang Jaringan Sosial .....	22
Bagan 2.2	Penelitian Terdahulu Tentang Pola Pemasaran .....	23
Bagan 2.3	Kerangka Teori .....	32
Bagan 4.2	Struktur Organisasi Kecamatan Belitang Mulya .....	58
Bagan 5.1	Jaringan Sosial Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	67
Bagan 5.2	Keterlibatan Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	44
Gambar 4.5 Peta Kecamatan Belitang Mulya .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	89
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Utama.....	90
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	91
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan Kunci .....	92
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Utama.....	94
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan Utama.....	96
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Utama.....	98
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Utama.....	100
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan Utama.....	103
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informan Pendukung.....	104
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan Pendukung.....	105
Lampiran 12 Dokumentasi.....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza Sativa L*) adalah tanaman penghasil beras yang merupakan sumber karbohidrat bagi sebagian penduduk dunia. Penduduk Indonesia, hampir 95% mengkonsumsi beras sebagai bahan pokok, sehingga pada setiap tahunnya permintaan akan kebutuhan beras semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Pratiwi, 2016). Beras merupakan hasil komoditi yang bisa dibilang sangat penting dalam pembangunan pertanian. Selain beras merupakan bahan makanan pokok, beras juga merupakan industri strategis dalam struktur pembangunan ekonomi nasional. Mengingat bahwa beras merupakan makanan pokok terbesar, maka pencapaian produksi beras yang cukup dan perindustriannya dengan harga yang stabil serta aman dikonsumsi adalah salah satu faktor yang sangat penting dan mempengaruhi ketahanan pangan dan peningkatan bahan pangan pada setiap tahunnya.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki sektor pertanian besar, dimana masyarakat Indonesia banyak yang bekerja disektor pertanian guna menyumbang peranan penting dalam perekonomian. Sektor pertanian pada negara berkembang masih sangat dominan perkembangannya. Pertanian merupakan aspek yang masih sangat penting di kehidupan masyarakat desa. Dalam pandangan sosiologi, masyarakat pertanian Indonesia merupakan masyarakat majemuk. Jika dilihat dari beberapa masyarakat yang ada diperdesaan masih banyak dari mereka yang masih keterbelakngan, namun juga ada sebagian masyarakat yang sudah maju. Dalam hal ini sosiologi pertanian banyak mencakup tentang masyarakat pertanian yang ada di Indonesia. Mulai dari kelompok sosial, hubungan masyarakat, dan bentuk interaksi sosial.

Dalam tata kelola pertanian yang ada di Indonesia, tidak akan lepas dari dari keterkaitannya dengan para tengkulak. Hal ini bukan lagi

informasi baru dalam kehidupan pertanian di desa. Meskipun para tengkulak sering kali dianggap buruk oleh sebagian masyarakat karena dapat membuat anjlok harga dengan membeli lebih rendah dibandingkan harga pasar, yang dimana ini bisa saja merugikan masyarakat petani. Namun dalam kenyataannya tengkulak masih sangat dibutuhkan para petani untuk memasarkan beras yang sudah dihasilkan. Bisa dikatakan bahwa tengkulak merupakan rantai pemasaran pertama dalam sistem perekonomian. Dengan adanya para tengkulak masyarakat petani tidak perlu susah payah memasarkan hasil panen berasnya ke pasaran yang lebih luas, apalagi masih sangat banyak petani yang tidak memiliki kendaraan untuk mengantar hasil panen. Disinilah para tengkulak memberikan tambahan penjemputan hasil panen dari lahan ke pabrik dimana beras akan diproses kembali dan akan dipasarkan oleh para tengkulak tersebut.

Pemasaran pada tata kelola pertanian memiliki fungsi yang sangat penting karena akan menghubungkan produsen kepada konsumen. Pemasaran ini sendiri memiliki sembilan macam fungsi pemasaran yaitu :

1. Perencanaan
2. Pembelian
3. Penjualan
4. Transportasi
5. Penyimpanan
6. Standarisasi dan Pengelompokkan
7. Pembiayaan
8. Komunikasi dan
9. Pengurangan Resiko (*resiko bearing*)

Pemasaran dapat dikatakan sebagai profesi dinamis dan senantiasa berubah mengikuti situasi terkini. Pemasaran merupakan akhir dari sebuah kegiatan yang bergerak dalam bidang barang atau jasa. Pemasaran berperan sebagai penghubung antara kebutuhan-kebutuhan masyarakat dengan pola jawaban industri yang bersangkutan seperti barang atau jasa yang diberikan oleh produsen akan dapat memenuhi kebutuhan dan

kepuasaan pengguna barang atau jasa yang dihasilkan. Pemasaran merupakan salah satu proses penyaluran barang atau jasa ke pasar. Pemasaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghubungkan produsen dan konsumen memberikan nilai tambah yang besar dalam perekonomian. Besar keuntungan setiap aku tergantung pada struktur pasar disetiap tingkatan, posisi tawar, dan efisiensi usaha, diperlukan studi mengenai sistem pemasaran dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap pelaku pemasaran.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan bidang pertanian spesifik yaitu disektor pertumbuhan pangan yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia, sehingga mempunyai potensi besar dalam meningkatkan sektor perekonomian. Melalui peningkatan bahan pangan unggulan disetiap wilayah, menunjukkan bahwa provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang benar-benar memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia sangat besar untuk menjadi provinsi luar daerah pulau Jawa yang dibidang mampu mencukupi kebutuhan pangan nasional. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil padi besar yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2021 luas lahan panen padi di Sumatera Selatan mencapai 496.242,00 Ha dengan produksi sebesar 2.552.443,00 Ton GKG.

Sektor pertanian merupakan pilar penting bagi perekonomian masyarakat Ogan Komering Ulu Timur. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur disebut-sebut juga sebagai lumbung pangan nasional dan telah memiliki 4 kelompok gapoktan, dengan dua poktannya telah memiliki sertifikat padi organik yang tersebar diempat kecamatan yang diantaranya, Kecamatan Belitang, Belitang II, Belitang III, dan BP Peliung dengan total luas 36,03 hektar. Sebagian besar masyarakat Ogan Komering Ulu Timur adalah petani sawah yang mana berasnya akan dipasarkan oleh tengkulak ke berbagai daerah. Kelangsungan pertanian sawah di Ogan Komering Ulu Timur menjadi dampak besar bagi kelangsungan hidup masyarakat Ogan

Komring Ulu Timur bahkan Sumatera Selatan. Pada tahun 2017, luas tanaman padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah 144.586 hektar dengan produksi sebesar 864.437 ton gabah kering giling. Pengusahaan tanaman padi sawah terluas terdapat di Kecamatan Buay Madang Timur (18.957 hektar), Buay Madang (16.129 hektar), dan Belitang (10.481 hektar). Adapun luas tanaman padi ladang adalah 1.922 hektar dengan produksi sebesar 4.130,01 ton gabah giling kering. Pengusahaan tanaman padi ladang terluas terdapat di Kecamatan Cempaka (655 hektar) dan Jayapura (415 hektar). Provinsi Sumatera Selatan Merupakan salah satu produsen pangan di Indonesia. Setiap Kabupaten di provinsi memiliki potensi produksi pangan. Produksi tersebut ditunjukkan dengan adanya Kabupaten yang menjadi sentra produksi tanaman pangan.

Petani yang ada di Kecamatan Belitang Mulya biasanya menanam padi jenis yang beragam varietas unggul. Salah satu jenis padi yang digunakan adalah padi Bio Petenggang. Salah satu petani mengatakan bahwa kendala yang dialami petani padi pada waktu tertentu adalah serangan hama wereng batang coklat (WBC), namun diketahui bahwa hama tersebut tidak menyerang padi bio petanggeng karena diterapkannya pengendalian hama secara organik pada padi yang ditanam petani dilahan seluas Oku Timur. Petani merasa puas dengan padi jenis bio patenggang, menurut mereka padi ini memiliki umur yang pendek dan tidak diserang hama sehingga tidak memerlukan penggunaan pestisida.

Dari hasil observasi yang penulis telah lakukan, petani hidup dengan sederhana untuk menghidupi keluarganya. Petani yang memiliki lahan sawah yang sedikit hanya mampu mencukupi kebutuhan hidup dengan kata cukup, lain halnya dengan petani yang latar belakang keluarganya memang sudah kaya dan memiliki lahan sawah yang sangat luas, mereka sangat mampu mencukupi kebutuhan keluarga dari sandang, pangan, papan, kebutuhan primer dan juga skunder. Masyarakat yang terdapat di Kecamatan Belitang Mulya sangat beragam tingkat ekonominya. Kebanyakan dari masyarakat menengah kebawah hanya

berpencarian sebagai tani atau buruh tani yang bekerja di lahan para pemilik sawah. Biasanya mereka dibayar perharinya, terlebih saat ini banyak petani yang sudah menggunakan teknologi maju yaitu dengan mesin, maka banyak masyarakat miskin yang kehilangan pekerjaannya apalagi mereka akan memasarkan hasil panennya kepada para tengkulak yang ada disebabkan masyarakat tentu tidak memiliki upaya untuk memasarkan secara langsung hasil panen mereka. Para petani sudah cukup percaya dan terima beres terhadap para tengkulak. Biasanya para petani akan meminta gilingan beras bersih untuk stok makanan dan sisanya dijual kepada para tengkulak lalu disinilah para tengkulak akan memasarkan beras bersih ke berbagai daerah untuk konsumsi masyarakat luas.

Untuk pengolahan hasil padi yang sudah dipanen oleh masyarakat Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur, mereka memastikan adanya pabrik penggilingan padi di setiap desa. Diketahui Kecamatan Belitang Mulya sendiri memiliki 12 desa dan di setiap desa tentu memiliki pabrik penggilingan padi. Diantaranya adalah :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mesin Penggiling Padi 2024**

No	Nama Desa	Jumlah Mesin Giling Padi
1	Desa Sariguna	2 unit
2	Desa Sidowaluyo	3 unit
3	Desa Sugih Waras	2 unit
4	Desa Tulung Sari	3 unit
5	Desa Rejosari	4 unit (1 tidak berfungsi)
6	Desa Petanggan	2 unit
7	Desa Purwodadi	11 unit (2 tidak berfungsi)
8	Desa Srimulyo	6 unit
9	Desa Ulak Buntar	2 unit
10	Desa Sribudaya	2 unit
11	Desa Sukoharjo	2 unit
12	Desa Mulya Sari	4 unit

*Ket : Dalam 12 desa masih ada pabrik yang dalam pembangunan*

*Sumber: diolah oleh peneliti 2024*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah mesin penggiling padi yang ada di Kecamatan Belitang Mulya bisa dikatakan cukup memadai masyarakat dalam melakukan penggilingan padi. dari dua belas desa yang ada di Kecamatan Belitang Mulya, desa Purwodadi merupakan desa dengan mesin penggiling padi paling banyak dibandingkan sebelas desa lainnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Belitang Mulya memang sangat membutuhkan pabrik dengan penggiling mesin padi untuk mengelola hasil panen mereka menjadi beras, sehingga beras bisa dipasarkan kepada konsumen lainnya. Oleh karena itu pembangunan pabrik di Kecamatan Belitang Mulya masih terus berlanjut guna menyongsong pertanian sawah di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.

Karena Oku Timur menyandang gelar sebagai lumbung pangan di Sumatera Sealatan, tentu saja membuat Kabupaten ini terus berusaha untuk memberikan bahan pangan yang baik kepada para konsumen yang akan mengkonsumsi bahan pokok dari daerah ini. Kecamatan Belitang Mulya menjadi salah satu kecamatan yang masuk bagian dalam menyandang gelar tersebut tentu juga ingin mendapatkan beras yang berlimbah dan tentu saja yang berkualitas baik. Beras yang berkualitas baik bukan hanya dirawat hanya ketika masa pertumbuhan saja, namun juga pada saat penggilingan padi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kualitas beras yang dihasilkan. Mesin penggiling yang terawatt baik bahkan skill dalam mengelola pun dibutuhkan untuk hasil yang lebih baik juga. Apalagi hasil beras yang didapatkan akan dipasarkan ke kota atau bahkan keluar daerah.

Dalam proses pengelolahan padi menjadi beras dari petani yang memanen padi hingga proses penggilingan tentu saja tidak lepas dari campur tangan para tengkulak. Para tengkulak beras bisa saja hanya menggu hasil beras jadi untuk bisa langsung dipasarkan kepada konsumen, namun ada juga tengkulak yang membantu petani dari hasil panen dan dinatakan untuk pengelolahan padi dipabrik. Karena biasanya para petani

akan lepas tangan terhadap hasil panennya atau langsung dijual atau pemilik kepada bos beras atau pemilik pabrik, sehingga untuk pemasaran beras para petani sering tidak tahu menau. Para petani akan menjual hasil panennya dan hanya menyisakan untuk kebutuhan mereka sendiri untuk beberapa waktu jika petani itu memiliki sawah. Namun jika hanya buruh tani, mereka hanya bekerja sebagai pemanen sawah saja dan diupah oleh pemilik sawah tersebut.

Bedasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas, peneliti mengambil penelitian dengan judul “**Pola Jaringan Sosial Tengkulak Dalam Pemasaran Beras Di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**”. Dari judul ini maka muncul beberapa pokok permasalahan yang penulis rincikan sebagai berikut :

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola jaringan sosial pemasaran beras di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur?
2. Bagaimana keterlibatan tengkulak dalam sistem pemasaran beras di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola jaringan pemasaran hasil padi di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.
2. Untuk menganalisis jaringan sosial yang terjadi diantara petani dan tengkulak beras yang memasarkan hasil beras kepada para konsumen di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur
3. Untuk mengetahui keterlibatan tengkulak dalam pemasaran hasil beras di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dan kajian dalam bidang keilmuan khususnya ilmu pengetahuan sosiologi ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan acuan informasi dan pertimbangan untuk penelitian yang akan melakukan penelitian sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab persoalan-persoalan yang terjadi didalam masyarakat dan dijadikan sebagai bahan masukan, informasi, ataupun referensi bagi masyarakat luas dan masyarakat disekitar tempat penelitian dan menjadi bahan masukan bagi pemerintah setempat untuk pemecahan masalah serta pembangunan pertanian setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Damsar, 2009. Sosiologi Ekonomi. Jakarta. Kencana

Creswell, J, W (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Mycological Research*, 94(4), 522.

Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta

### Jurnal

Ahmadi, N., & Utami, D. (n.d.). KABUPATEN BANYUASIN Efficiency Analysis Of Grain Marketing Channel In Sumber Marga Telang District Banyuasin District, 97–112.

Banyuwangi, K. (2023). JEKOBIS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1).

Denzim, Norman K., and Yvonna S. Lincoln. 2009. Hanbook of Qualitative Research. edited by Terj Dariyatno. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Dethan, S. H. (2021). Analisis sistem pemasaran beras di kecamatan mataram kota mataram, 1198–1204.

Di, S., Buana, D., Kecamatan, M., & Kabupaten, D. (n.d.). JO FISIP Vol. 4 No. 1 Februari 2017 Page 1, 4(1), 1–14.

Gampong, D. I., Anoe, T., Jangka, K., & Bireuen, K. (2021). No Title, 2, 46–65.

Hidayat, Y. R. (2019). Analisis Margin dan Saluran Pemasaran Bahan Pangan Pokok Beras Kabupaten Indramayu, 3(1), 128–134.

Hubungan, P., Padi, P., Tengkulak, D. A. N., Desa, D. I., Aflah, B. M., Suhartini, E., & Arifiyanti, J. (2023). Huma : Jurnal Sosiologi Huma : Jurnal Sosiologi, 2, 310–320.

Hulu, K. R. (2018). ANALISIS PEMASARAN PADI SAWAH DI KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU Darus, 20(1), 1–10.

Ilmiah, J., & Vol, M. (2020). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/index>, 17(2), 239–264.

Islam, J. H. (2015). No Title, 13(88), 88–98.

Kelurahan, D. I., Selincah, S. E. I., Kalidoni, K., & Palembang, K. (2021). POLA

SALURAN PEMASARAN PADI SAWAH SEMI ORGANIK (*Oryza sativa* L) DI KELURAHAN SEI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG, 1–8.

- Leksi J. Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Magister, P., Universitas, A., Maret, S., Program, D., Universitas, P., & Maret, S. (2017). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2580-0566, 1(November), 112–121.
- Pemasaran, A., Di, P., & Bireuen, K. (2022). ANALISIS PEMASARAN PINANG DI KABUPATEN BIREUEN, PROVINSI ACEH Nanda Firmanda 1 , Lukman Mohammad Baga 2 , dan Joko Purwono 3, 10(1), 126–141.
- Pemasaran, S., Di, B., & Landak, K. (2023). Sistem pemasaran beras di kabupaten landak, provinsi kalimantan barat, 13(2), 203–217.
- Rahayu, S., Rahayu, S., Gaung, P. I., Begalung, K. L., Ilmu, J., Mamangan, S., & Sosiologi, L. P. (2016). Pola Jaringan Di Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) Pasar Ikan Gaung , Kecamatan Lubuk Begalung , Kota Padang , 5, 89–101.
- Rini, A. Z., Hadi, S., & Aulia, N. (2023). Pola Saluran Pemasaran dan Struktur Pasar Padi Sawah di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, 1(2), 24–28.
- S-sosiologi, P. S., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). Jaringan Sosial Pedagang Barang Antik di Kota Surabaya JARINGAN SOSIAL PEDAGANG BARANG ANTIK DI KOTA SURABAYA ( Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pedagang Klithikan Barang Antik di Jalan Bodri Kota Surabaya ) Tri Hayyu Parasmo.
- Saleh, L., Hasanuddin, J. S., & Konawe, K. (2020). No Title, (85).
- Saputri, I. K. E. (2020). IDENTIFIKASI JARINGAN PEMASARAN KAKAO DI DESA.
- Selby, M., & Baroh, I. (2021). Analisis Pemasaran Biji Kopi Robusta di Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang, 4(2), 65–74.
- Soenaryo, T. F., Iqbal, M., Bakti, P., & Gleetus, A. (2024). Jaringan Sosial dalam Membangun Usaha Pengolahan Hasil Tani, 4(2), 295–309.
- Sosial, J., Dalam, P., Ijon, S., Pertanian, P., Pagenteran, D., & Pulosari, K. (2017). Jaringan sosial petani dalam sistem ijon pada pertanian di desa pagenteran kecamatan pulosari kabupaten pemalang.

Sosiologi, P. S., Sosial, F. I., Surabaya, U. N., Sosiologi, P. S., Sosial, F. I., & Surabaya, U. N. (2014). JARINGAN SOSIAL PENGRAJIN GENTENG DI DESA KALORAN KABUPATEN NGANJUK Ahmat Fatkur Rohji Pambudi Handoyo Abstrak, 1–9.

Syahrani, D., & Gunawan, G. (2023). Jaringan Sosial Penderes Karet dalam Penjualan Lem Kukul, *12*(1), 197–210.

Tengah, J. (2015). RANTAI NILAI PEMASARAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN.

Triyanti, R. (2014). PERAN JARINGAN SOSIAL NELAYAN PADA PEMASARAN TUNA , CAKALANG DAN TONGKOL : STUDI KASUS DI KOTA KENDARI The Role of Fishers Social Networking of Thunnus Sp . Commodity Marketing : A Case Study in Kendari, 219–231.

Utami, N. F., Turukay, M., Leatemia, E. D., Pertanian, F., & Ambon, U. P. (2022). Jurnal Indonesia Sosial Sains, *3*(5), 835–851. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.593>

Utami, R. S. (2023). HASIL PANEN KOPI, *7*(1), 118–129.

Wijaya, O., & Tanjung, S. (2022). Pola pemasaran beras di kabupaten grobogan 1), *10*(2), 325–334.

Zulfa, Q., & Yuswadi, H. (n.d.). Jaringan Distribusi dan Relasi Pasar Petani Kubis di Dataran Tinggi Ijen Distribution Network and Relation of Cabbage Farmers on The Flat Of Ijen, *X*.

### **Lain-lain**

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Disingkat KBBI), Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Kecamatan Belitang Mulya Dalam Angka 2022, Sumber Kementrian Dalam Negeri

<http://metronusantaranews.com>

<http://www.jejakkasus.co.id>